

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki 3 Program Studi, yaitu Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Program studi Pendidikan Tata Boga mengarahkan Mahasiswa untuk menguasai konsep dan keterampilan bidang boga melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi dan kejuruan dengan bidang profesi kependidikan serta bidang boga, sehingga diharapkan dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Tujuan ini sesuai dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga (2010), yaitu :

1. Mendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan sarjana pendidikan Tata Boga yang kompeten secara akademis dan profesional dalam lingkup ilmu Tata Boga sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas SDM Indonesia.
2. Melakukan penelitian dan menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan di bidang Pendidikan Tata Boga untuk pembangunan masyarakat dan bangsa Indonesia.
3. Membangun jaringan kerjasama kelembagaan dengan institusi pendidikan lain, pemerintahan daerah, dunia usaha, dan dunia industri untuk pengembangan Pendidikan Tata Boga.

Dasar Seni dan Desain merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK), yaitu kelompok mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keahlian bidang studi/bidang ilmu terkait. Mata kuliah Dasar Seni dan Desain ditempuh pada semester 2 (dua) dengan bobot sks 2 (dua) dan mata kuliah ini diberikan secara teori. Mata Kuliah Dasar Seni dan Desain mempelajari tentang konsep-konsep dasar seni dan desain, tinjauan seni

dan desain, unsur-unsur pokok dan analisis terhadap unsur rupa dalam desain, prinsip dasar dalam proses desain, pengenalan dasar-dasar bentuk dalam seni dan desain, prinsip-prinsip tata rupa, karakteristik *performance* karya seni, dasar-dasar ekspresi seni karya seni dan, kreatifitas dan produktivitas dalam bidang seni dan desain.

Berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI, mata kuliah Dasar Seni dan Desain diharapkan dapat menunjang mata kuliah selanjutnya (prerequisit), salah satunya mata kuliah Seni Kuliner. Mata kuliah Seni Kuliner juga merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK), mata kuliah ini diambil pada semester 4 (empat) dengan bobot sks 2 (dua) dan diberikan secara teori dan praktek. Mata kuliah Seni Kuliner merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang unsur dan prinsip desain seni rupa, bahan dan peralatan untuk seni kuliner, metode, dan teknik mengukir sayur dan buah, metode dan seni merangkai bunga dan janur, seni menghias makanan, metode dan teknik melipat daun, serta metode dan teknik menampilkan hidangan.

Sumbangan dari hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil praktik mata kuliah Seni Kuliner yang baik dan sesuai dengan harapan.

Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain dapat memberikan kontribusi terhadap hasil praktik Seni Kuliner. Permasalahan inilah yang dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti, judul penelitiannya yaitu “Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni Dan

Desain Terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”.

B. Rumusan Masalah

1. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sangat diperlukan untuk memandu peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya. ”Rumusan masalah berbeda dengan masalah, rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2008:55). Pada hakikatnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi terhadap hasil praktik Seni Kuliner?

2. Pembatasan Masalah

”Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, tenaga, waktu, dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu” (Surakhmad W, 1998:36).

Penelitian tentang “Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI” ini dibatasi pada:

- a. Mengetahui hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain yang meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
- b. Mengetahui nilai hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi sampel penelitian.
- c. Mengetahui apakah hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi terhadap hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi penulis untuk menentukan arah dan usaha yang tepat, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi terhadap hasil praktik Seni Kuliner.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengolah data yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi terhadap hasil praktik Seni Kuliner sesuai dengan tujuan umum, yaitu data tentang:

- a. Hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain yang meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI
- b. Nilai hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi sampel penelitian.
- c. Berapa besar Kontribusi hasil belajar Dasar Seni dan Desain terhadap hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI:
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, motivasi serta semangat, dan dapat menjadi gambaran atau referensi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Bagi Dosen Pengampuh Mata Kuliah: Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen pengampuh yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar tujuan perkuliahan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

E. Asumsi

Asumsi berfungsi sebagai titik awal dimulainya penelitian, dan merupakan landasan untuk perumusan hipotesis. Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi, dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri yang merupakan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya. Menurut pendapat Surakhmad, W dalam Arikunto, S (1996:60), dikemukakan bahwa: “Postulat atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Mengacu pada pendapat di atas, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini, adalah:

1. Hasil belajar Dasar Seni dan Desain merupakan gambaran keberhasilan mahasiswa berupa kemampuan dan penguasaan tentang teori, keterampilan serta sikap setelah mengikuti perkuliahan Dasar Seni dan Desain. Asumsi ini didukung oleh pendapat Sudjana, N (1984:82), yang mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan dalam bentuk tingkah laku siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor setelah ia menerima pengalaman belajar”.
2. Hasil praktik Seni Kuliner berupa produk seni menghias tumpeng, seni menghias lauk-pauk, dan seni merangkai bunga dikatakan berhasil apabila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Ali (1985:19), yaitu: “Seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dari hasil proses belajar, diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

3. Kontribusi yang dirasakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI setelah mengikuti pembelajaran Dasar Seni dan Desain berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan adalah adanya sumbangan yang besar dari hasil belajar Dasar Seni dan Desain terhadap praktik Seni Kuliner. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sumahmidjaya (2003:133) dalam Herawati (2006:14) bahwa "Seseorang yang telah mengikuti pendidikan dapat merasakan dan memanfaatkan hasil belajar tersebut".

F. Hipotesis

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan" (Sugiyono 2008: 96). Pendapat tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dari penelitian ini adalah Hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Sugiyono (2008:6) mengemukakan, bahwa:

Metode penelitian dalam bidang pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan, sesuai dengan pendapat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Statistik Inferensial (statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), yaitu "teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi" (Sugiyono, 2008:209).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Dasar Seni dan Desain sebagai variabel bebas (*independen*) dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam memahami pengetahuan tentang konsep-konsep dasar seni dan desain, tinjauan seni dan desain, unsur-unsur pokok dan analisis terhadap unsur rupa dalam desain, prinsip dasar dalam proses desain, pengenalan dasar-dasar bentuk dalam seni dan desain, prinsip-prinsip tata rupa, karakteristik *performance* karya seni, dasar-dasar ekspresi seni karya seni dan, kreatifitas dan produktivitas dalam bidang seni dan desain yang diaplikasikan terhadap praktik Seni Kuliner.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006, 2007, dan 2008 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga praktik Seni Kuliner (variabel terikat atau variabel dependen), berupa nilai praktik Seni Kuliner.

H. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi:

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti tempuh, yaitu bidang tata boga.

2. Populasi:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”, hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2008:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain dan praktik Seni Kuliner sebanyak 89 mahasiswa dari 3 angkatan, yaitu angkatan 2006, 2007, dan 2008.

3. Sampel:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:118).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “*simple random sampling* (acak sederhana), yakni teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, asalkan anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2008:120). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain dan praktik Seni Kuliner sebanyak 30 mahasiswa dari 3 angkatan, yaitu angkatan 2006, 2007, 2008 yang berjumlah 89 mahasiswa.



